BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

1.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

1.1.1 Analisis Dokumen

Dari hasil praktek kerja lapangan kami di PT POS INDONESIA, kami mendapat beberapa dokumen perusahaan tersebut. Dokumen yang kami terima adalah dokumen SOPP 1, SOPP 2, dan neraca. Nomor Loket, Kode Mitra, Produk Layanan, Jumlah Setoran, Jumlah Dan Penarikan.

a. **SOPP-1** adalah formulir Laporan Harian Loket *(back sheet)* yang didalamnya terdapat Nomor, Nomor Resi, Nomor Pelanggan, Nama Pelanggan, Penyetoran, Penarikan,Dan Jumlah Cetak.

b. **SOPP-2** adalah formulir Laporan Pengawasan Harian yang memuat rekapitulasi yang didalamnya terdapat pembayaran tagihan Mitra Kerja berdasarkan loketnya/outletnya yang dibuat oleh Manajer Pelayanan, Kakp Cabang dan Petugas PKK. . Dokumen tersebut berisi perjanjian antara perusahaan dengan konsumen yang didalamnya terdapat :

c. **SOPP-6** adalah laporan Rekapitulasi Transaksi Harian di Kantor Pos Cabang/ PKK dan loket di KPRKnya yang dibuat oleh Manajer Pelayanan dengan diberi nomor urut tahunan dengan format

d. **Neraca** adalah catatan dari semua transaksi ekonomi selama periode waktu tertentu, sebagai laporan arus pembayaran (keluar dan masuk).

1.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

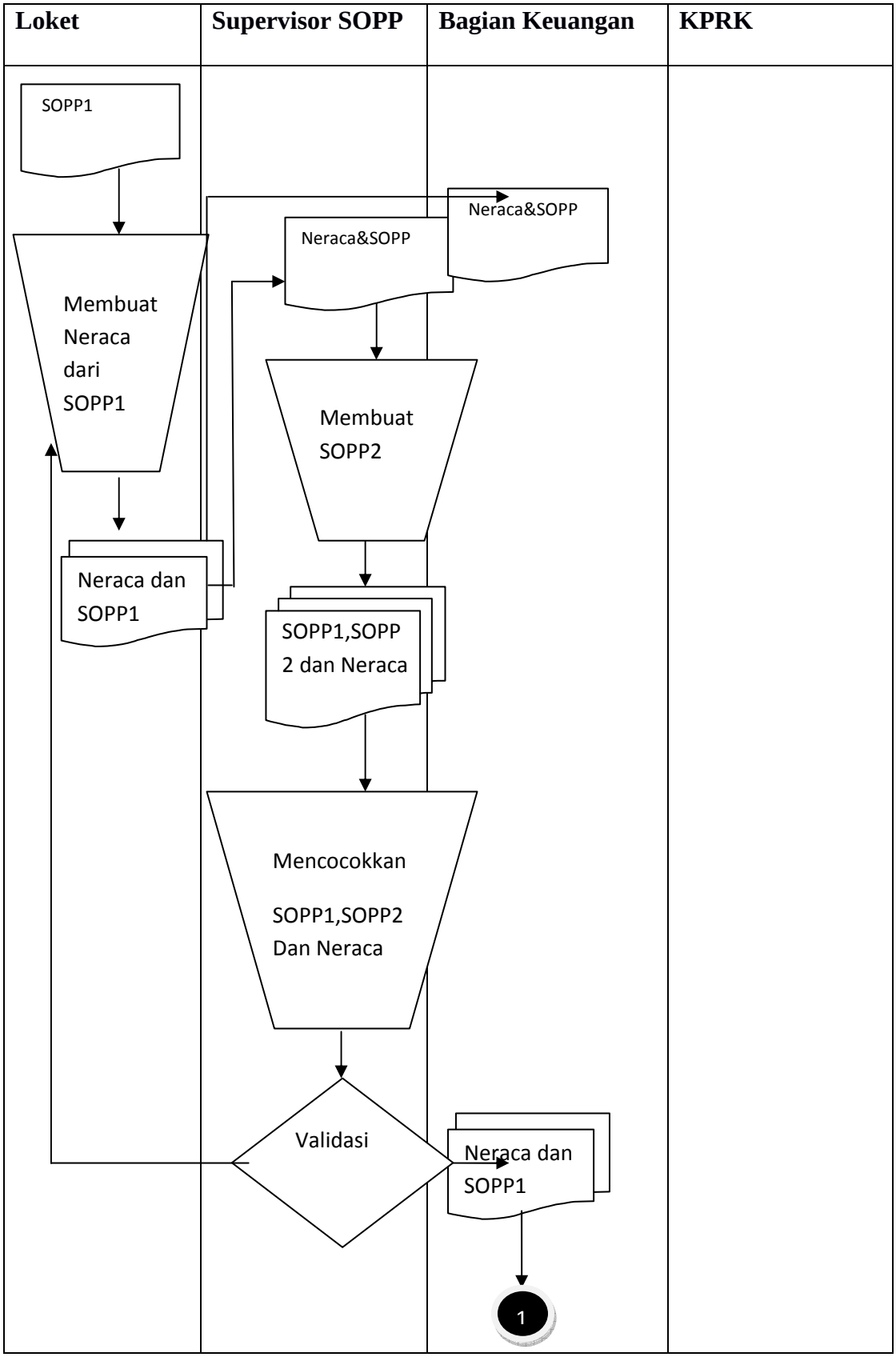
Tata Cara Pengecekan data transaksi di bagian Supervisor SOPP sebagai berikut :

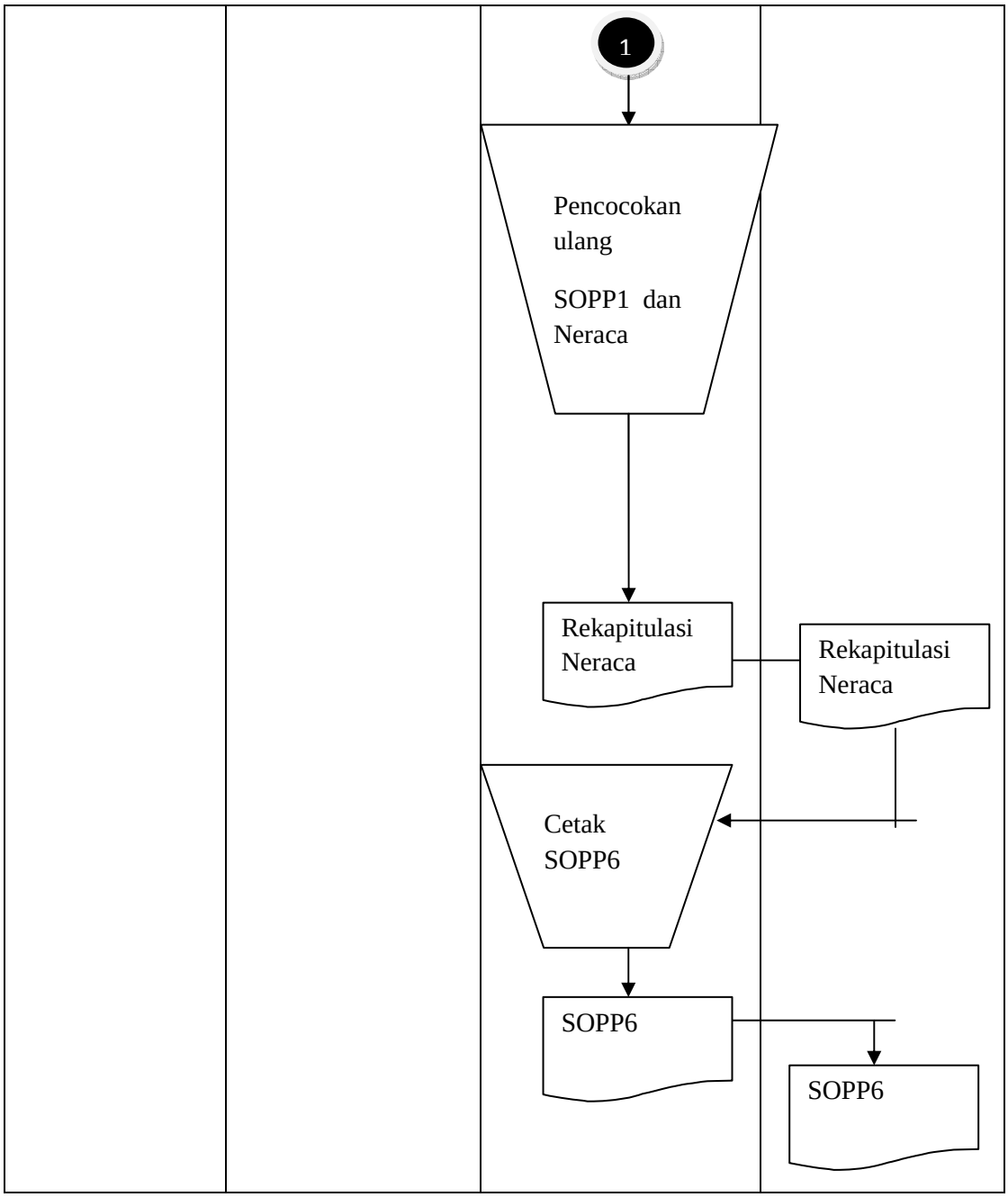
1. Petugas loket mencetak SOPP1 dan Neraca.
2. Petugas loket membuat neraca dari SOPP1
3. Petugas loket menyerahkan dokumen data transaksi SOPP1 dan Neraca ke bagian Keuangan.
4. Bagian Bendahara menyerahkan dokumen data transaksi SOPP1 dan Neraca kebagian Supervisor SOPP untuk diperiksa.
5. Supervisor SOPP mencetak dokumen data transaksi SOPP2 dari SOPP1.
6. Supervisor SOPP mencocokan data transaksi antara SOPP1,SOPP2 dan Neraca.
7. Apabila data dan jumlah transaksi sama antara dokumen SOPP1,SOPP2 dan Neraca maka Supervisor SOPP memvalidasi dengan menggunakan cap dan menyerahkannya kembali kebagian Bendahara.
8. Supervisor melakukan validasi SOPP, jika valid maka akan diteruskan ke Bagian Keuangan. Dan jika tidak maka kembali dibuat SOPP1 oleh loket
9. Bagian Keuangan menerima SOPP dan melakukan pencocokan ulang
10. Bagian Keuangan membuat rekapitulasi. Dan diserahkan ke KPRK
11. KPRK mengirim hasil rekap ke bendahara untuk dibuat SOPP6

12. Bendahara memberikan SOPP6 ke KPRK

1.1.2.1 Flow Map

Flow Map disebut juga diagram prosedur kerja atau *Functional Flowchart* (Diagram Alir Fungsional). *Flow Map/Functional FlowChart* merupakan diagram alir yang menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda-beda, sekaligus menggambarkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem infomasi. Flowmap yang sedang berjalan saat ini dapat dilihat pada gambar di bawah:


Loket
Supervisor SOPP
Bagian Keuangan
KPRK
SOPP1
Membuat Neraca dari SOPP1
Neraca dan SOPP1
Neraca&SOPP
Neraca&SOPP
Membuat SOPP2
SOPP1,SOPP 2 dan Neraca
Mencocokkan SOPP1,SOPP2 Dan Neraca
Validasi
Neraca dan SOPP1
1

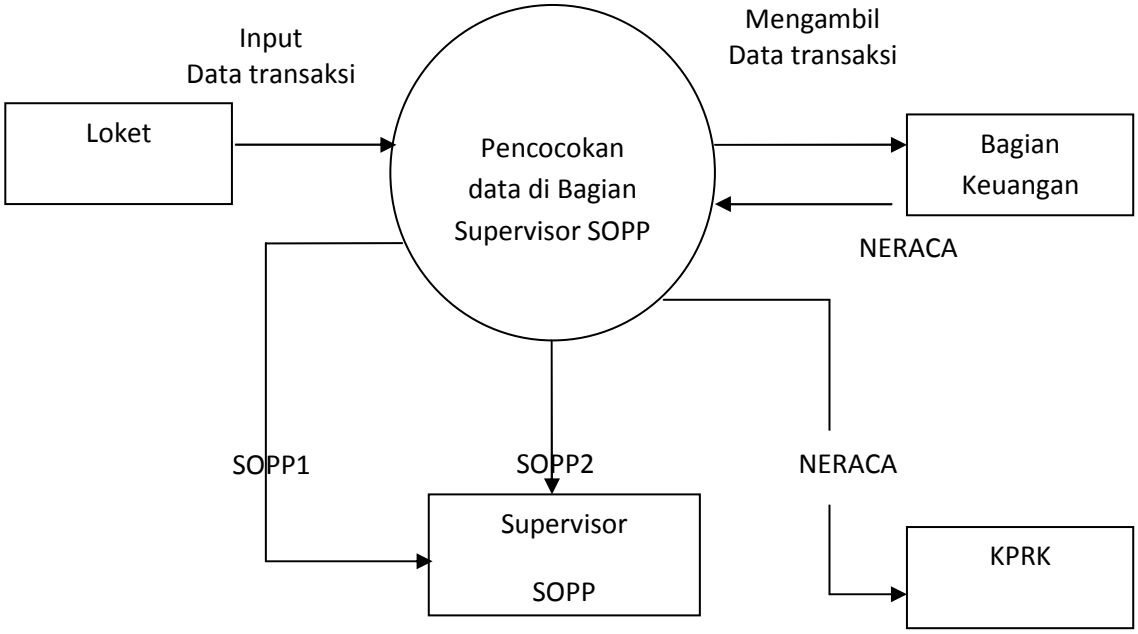


Gambar 4.1

Flow Map pengecekan SOPP yang sedang berjalan

1.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang memberi gambaran yang jelas mengenai hubungan antar entitas-entitas, unsur-unsur organisasi yang berhubungan dengan sumber data, pengolahan data dan informasi yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi. Diagram konteks dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut :

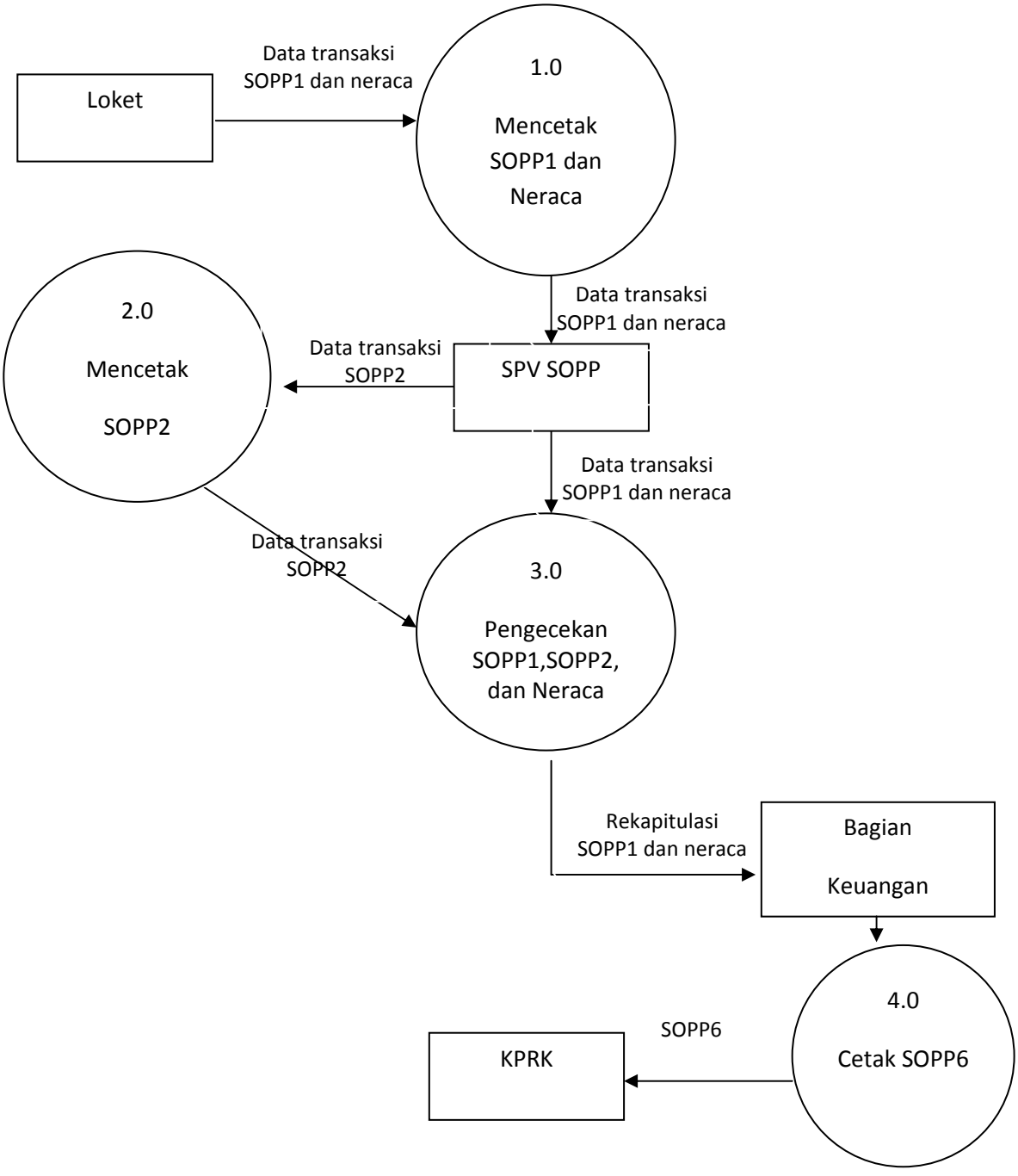


Gambar 4.2

Diagram Kontek pengecekan SOPP yang sedang berjalan

1.1.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah refresentasi grafik dari sebuah sistem. DFD menggambarkan sebuah sistem yang telah ada atau baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. DFD dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut :



Gambar 4.3

Data Flow Diagram pengecekan SOPP
yang sedang berjalan

1.1.3 Evaluasi Sistem yang berjalan

Dalam pengelolaan SOPP di kantor PT POS INDONESIA masih ada beberapa kendala dan kekurangan. Diantaranya masih belum efektifnya sistem perancangan pengecekan data laporan transaksi untuk membandingkan/ mencocokkan antara SOPP-1 dengan SOPP-2, dan Neraca tanpa menggunakan bantuan sistem komputerisasi untuk mendapatkan hasil apakah ada perbedaan jumlah atau angka dari SOPP-1, SOPP-2, dan neraca.

Belum adanya prosedur sistem informasi pengecekan data laporan transaksi SOPP 1, SOPP 2, dan neraca yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam membandingkan/ mencocokkan antara SOPP-1 dengan SOPP-2, dan Neraca.

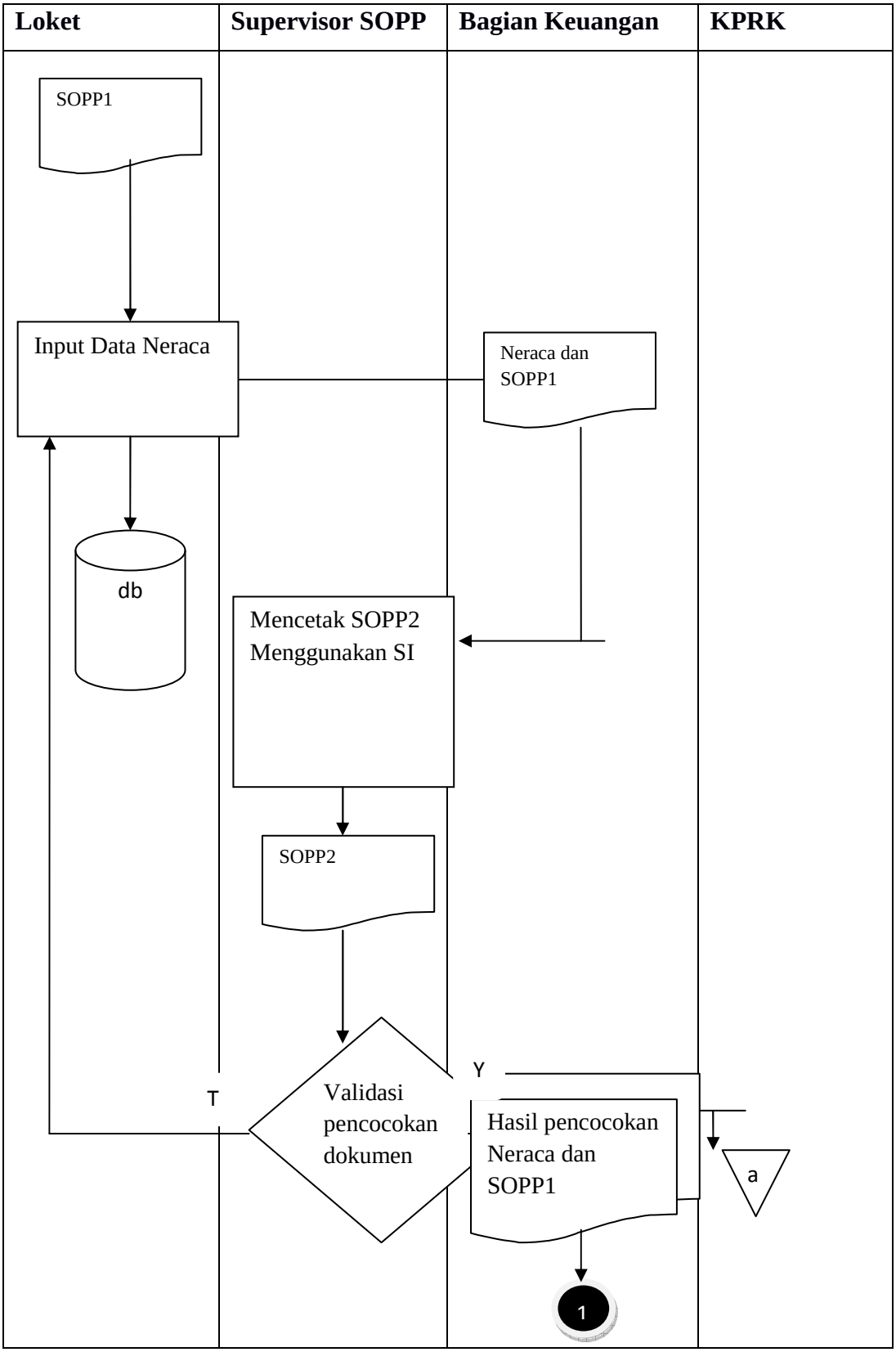
1.2 Usulan Perancangan Sistem

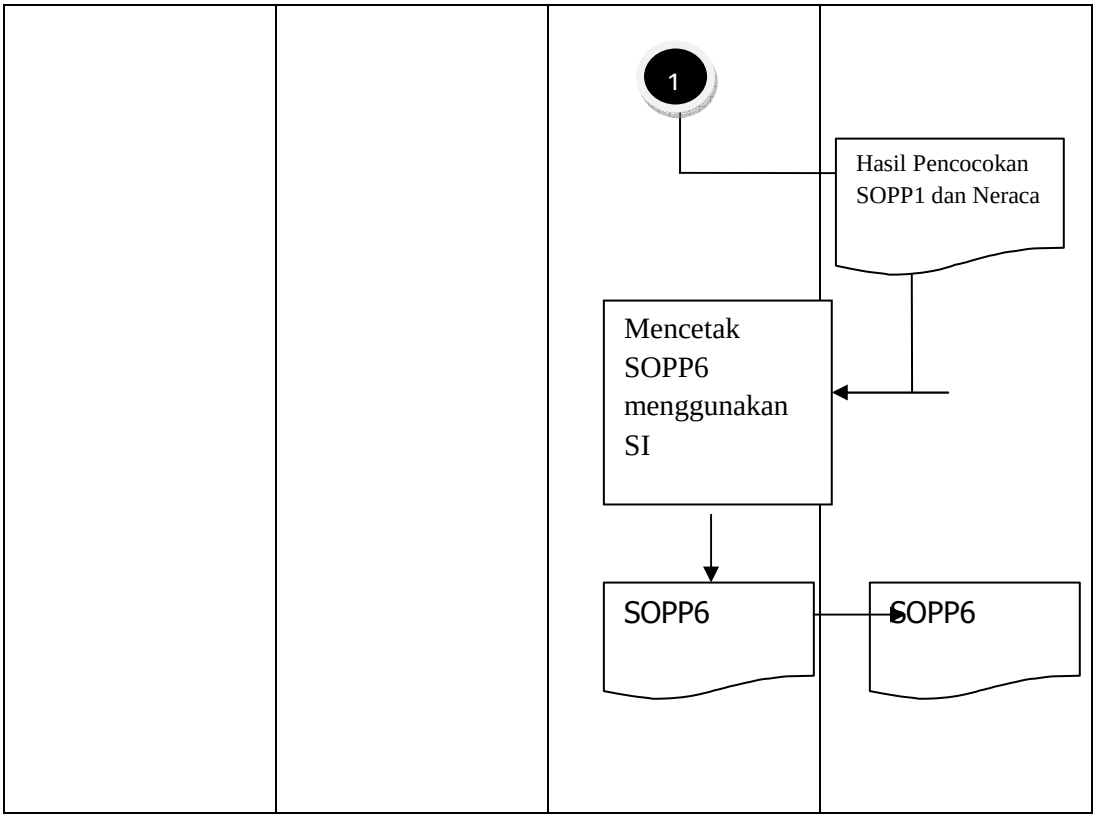
1.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun yang dimaksud dengan perancangan sistem adalah suatu gambaran dari informasi yang terjadi pada sistem yang bersangkutan. Perancangan sistem ini merupakan suatu perancangan sistem yang diusulkan, walaupun tidak mengalami banyak perubahan. Sehingga dalam penggunaannya diharapkan mampu memecahkan masalah yang terjadi pada bagian yang kami analisis yaitu dari alur proses pengecekan data transaksi. Dengan itu dibuat suatu rancangan sistem menggunakan *Flowmap*, *Context Diagram (Diagram konteks)*, *Data Flow Diagram (DFD).*

4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

4.2.2.1 Flow Map yang diusulkan


Loket
Supervisor SOPP
Bagian Keuangan
KPRK
SOPP1
Input Data Neraca
Neraca dan SOPP1
db
Mencetak SOPP2 Menggunakan SI
SOPP2
Validasi pencocokan dokumen
T
Y
Hasil pencocokan Neraca dan SOPP1
a
1

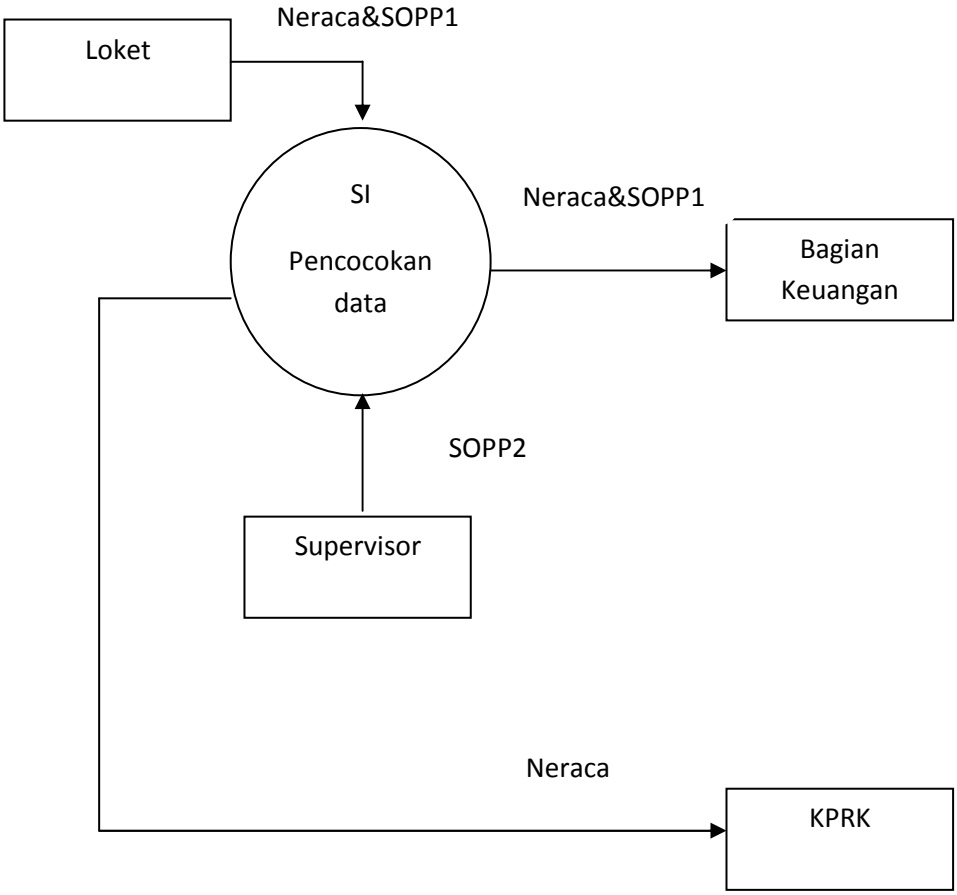


*a = arsip

Gambar 4.4

Flow Map pengecekan SOPP yang diusulkan

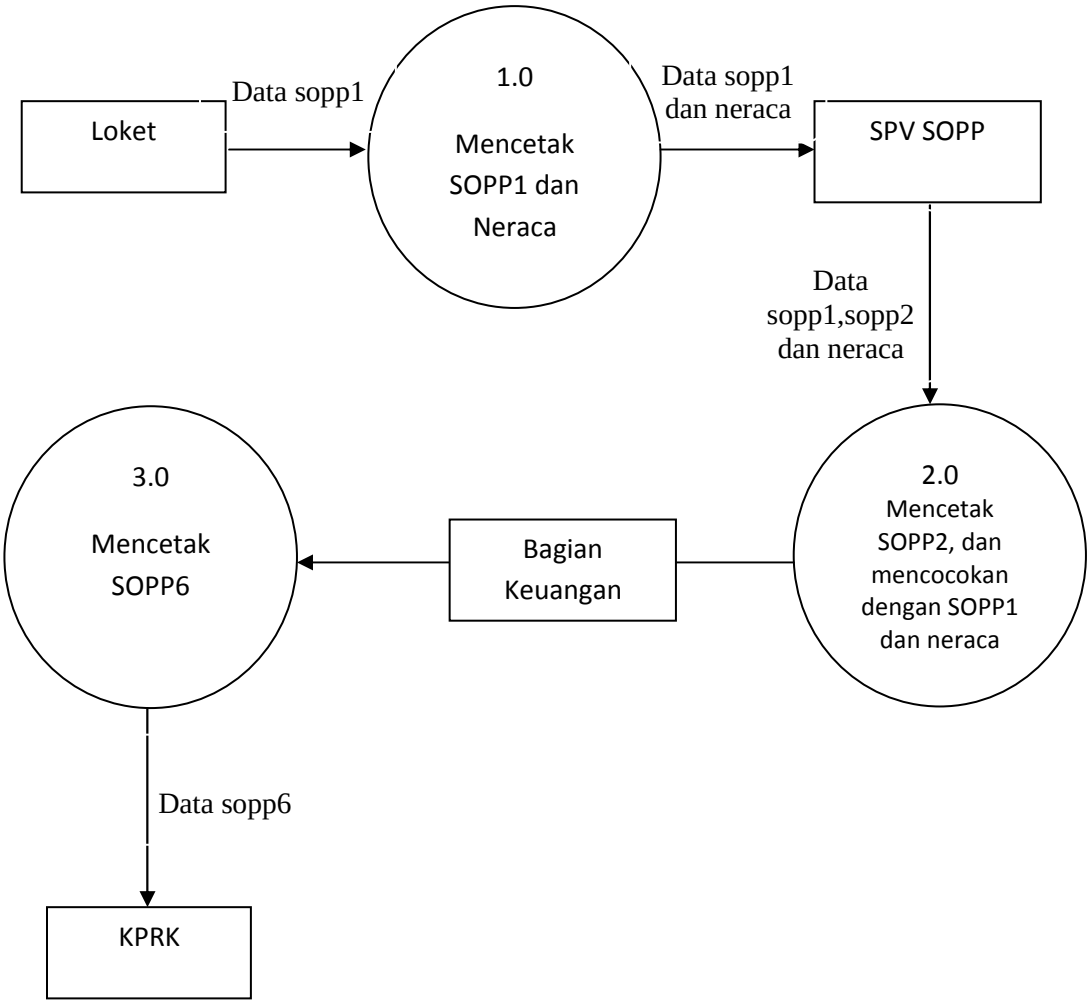
1.2.1.1 Diagram Konteks yang diusulkan



Gambar 4.5

Diagram Konteks pengecekan SOPP yang diusulkan

1.2.1.2 Data Flow Diagram yang diusulkan



Gambar 4.6

Data Flow Diagram pengecekan SOPP yang diusulkan

1.2.1.3 Kamus Data yang diusulkan

1	Nama Arus Datas	:	Data SOPP1
	Alias	:	-
	Arus Data	:	loket – proses1, proses1 – f.spv
	Struktur Data	:	No_resi,id_pelanggan, nama,jml_penyetoran,jml_penarikan.
2	Nama Arus Datas	:	Data SOPP2
	Alias	:	-
	Arus Data	:	f.spv-proses2
	Struktur Data	:	No_loket,Kode_mitra,produk_layanan, jml_setoran,jml_pengambilan.
3	Nama Arus Datas	:	Data Neraca
	Alias	:	-
	Arus Data	:	Proses1 – f.spv – proses2
	Struktur Data	:	Jml_penerimaan,jml_pengeluaran.

1.2.2 Evaluasi terhadap sistem yang diusulkan.

Perancangan sistem yang kelompok kami usulkan pada laporan ini bertujuan untuk mempermudah Kasir, Supervisor, Bagian Keuangan, dan KPRK (Kantor Pos Pemeriksa) dalam mendapatkan data dan mengolah data. Pada dasarnya perancangan sistem yang kami usulkan tidak jauh berbeda dengan sistem yang telah ada. Tetapi dengan adanya Sistem Informasi yang diusulkan diharapkan proses pengolahan data akan lebih akurat dan dapat memperkecil kesalahan.